

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah sekolah

Sekolah menengah atas (SMA) Taman Siswa ini merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Dinas pendidikan dan kebudayaan, lembaga ini didirikan pada tahun 1982. Sejarah berdirinya lembaga ini memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan dunia pendidikan. Secara otomatis keberadaan lembaga ini dikatakan sebagai kawah candradimuka atau pengemblengan dalam menciptakan generasi yang maju, mandiri, handal dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

SMA Taman Siswa ini terletak di kelurahan Purwotengah kecamatan Magersari kota Mojokerto. Lokasi sekolah ini bersebelahan dengan SMP Taman Siswa Kota Mojokerto.

Sekolah ini memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan menjadi sekolah yang berstandar nasional di kota Mojokerto. Secara umum keadaan SMA Taman Siswa Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a. Letaknya sangat strategis jauh dari kebisingan suara dan polusi udara
- b. Tata tanah bangunan sangat baik didukung penghijauan dan kerindangan sekolah yang baik pula

- c. Tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia cukup memadai dan memiliki kompetensi dibidangnya
- d. Keadaan sarana pendukung cukup memadai, baik ruang kelas, ruang laboratorium, ruang multimedia, ruang pendukung serta halaman dan kebun sekolah yang baik.

2. Visi dan Misi SMA Taman Siswa Mojokerto

a) Visi

“Manusia beriman dan bertakwa, merdeka lahir batin, berpengetahuan, berketrampilan serta sehat jasmani dan rohani”.

Indikator Visi :

1. Terwujudnya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Terwujudnya peserta didik menjadi manusia yang Merdeka Lahir dan Batin.
3. Terwujudnya peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan dan berketrampilan.
4. Terwujudnya peserta didik menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani.

b) Misi

1. Meningkatkan Pembinaan Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mengembangkan kepribadian siswa agar memiliki sikap mandiri dan merdeka.
3. Mengembangkan Kurikulum sekolah yang meliputi SK, KD, silabus dan RPP.
4. Melaksanakan pembelajaran dengan sistim Among yang berorientasi pada pendekatan CTL
5. Melaksanakan Pembelajaran Tambahan untuk siswa kelas XII
6. Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui MGMP, Pelatihan dan Work Shop.
7. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana.
8. Mengikutsertakan peserta didik dalam Olempiade, lomba mata pelajaran, lomba olah raga dan seni.
9. Melaksanakan penilaian yang sesuai dengan SNP.
10. Melaksanakan bimbingan kepada peserta didik untuk membiasakan diri berkepribadian luhur

c) Tujuan Sekolah

Tujuan Sekolah dalam satu tahun ke depan (2009 s.d. 2010) :

1. Memiliki dan mengimplementasikan kurikulum sekolah yang meliputi Pemetaan SK, KD, Indikator, Pengembangan Silabus, dan RPP untuk kelas X, XI dan XII semua mata pelajaran
2. Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan sistim among yang berorientasi pada pendekatan CTL

3. Tercapainya angka kelulusan kelas IX dengan rata –rata nilai Unas
7.50
4. Tercapainya standar pendidik dan tenaga kependidikan 90 % sesuai
SNP
5. Memiliki fasilitas/sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan
SNP
6. Terwujudnya manajemen sekolah yang Demokratis, Transparansi
dan akuntabel
7. Terwujudnya kegiatan penilaian yang sesuai dengan SNP
8. Meraih juara III dalam lomba mata pelajaran IPA dan Matematika di
tingkat Kabupaten/Kota
9. Meraih juara II dalam lomba KIR tingkat Kota Mojokerto
10. Meraih juara I dalam lomba Olah raga dan seni di tingkat Kota
Mojokerto
11. Terciptanya budaya hidup disiplin, bersih, sehat dan religius di
sekolah

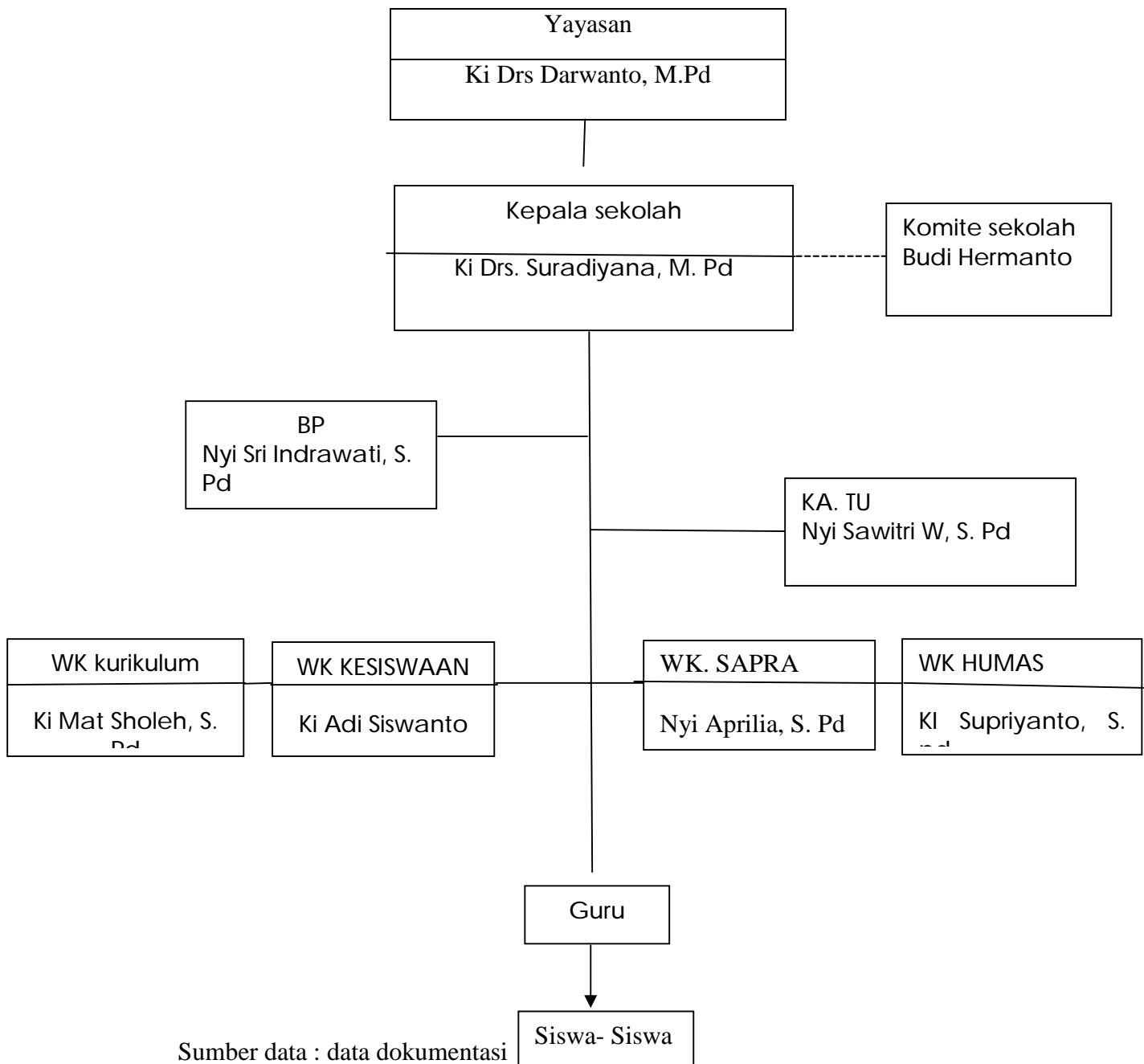
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana

TABEL 4.1

NO	RUANG	JUMLAH	LUAS (m²)
1	Ruang Belajar	21	1.344 m ²
2	Lab. Komputer	1	56 m ²
3	Multi Media	1	56 m ²
4	Lab. Fisika/Biologi	1	56 m ²
5	Lab. Kimia	1	56 m ²
6	Lab IT (ruang PSB)	1	56 m ²
7	Perpustakaan	1	36 m ²
8	KS	1	15 m ²
9	GURU	1	56 m ²
10	R. Ibadah	1	15 m ²
11	R. TU	1	24 m ²
12	BP/BK	1	18 m ²
13	UKS	1	12 m ²
14	Kamar Mandi/WC	12	40 m ²
15	R. PPTS (OSIS)	1	8 m ²

Sumber data: data dokumentasi SMA Taman Siswa tahun jaran 2009/2010

4. Struktur organisasi sekolah SMA Taman Siswa Mojokerto



Sumber data : data dokumentasi

SMA Taman Siswa tahun ajaran 2008/ 2009

5. Keadaan Siswa

TABEL 4.2

Jumlah peserta didik tahun 2009/ 2010

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki – laki	Perempuan	
X	111	186	297
XI – IPA	18	46	64
XI – IPS	54	94	148
XII – IPA	26	73	99
XII – IPS	68	88	156
JUMLAH	277	487	764

Sumber data: data dokumentasi SMA Taman Siswa tahun ajaran 2009/ 2010

6. Keadaan Guru Dan Karyawan

Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

TABEL 4.3

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Ki Drs. Suradiyana, M.Pd	Kepala Sekolah	GTY
2	Ki Drs. V. Darwanto, M.Pd	Guru Ketamansiswaan	GTY
3	Ki Mat Sholeh, S.Pd	Wakasek / Guru Matematika	GTY
4	Nyi Eny Yunariati, S.Pd	Guru Matematika	GTT
5	Ni Dra. Anna Louisa Diana	Guru Matematika	GTT
6	Nyi Riris Maretiantari, S.Pd	Guru Matematika	GTT
7	Nyi Reny Widiastutik, S.Pd	Guru Matematika	GTT

8	Nyi Suyatning Irawati, S.Si	Guru Matematika	GTT
9	Nyi Diana Indriaswati, S.Si	Guru Matematika	GTT
10	Ni Lie Salamah	Guru Fisika	GTT
11	Nyi Naniek Agus S, S.Si	Guru Fisika	GTT
12	Ni Anita Liyaa, S.Pd	Guru Fisika	GTT
13	Nyi Sri Dwi Indahwati, S.Pd	Guru Fisika	GTT
14	Nyi Elok Zakiyatul M, S.Si	Guru Matematika	GTT
15	Nyi Hj. Tarwiyah, S.Ag	Guru Pend. Agama Islam	GTT
16	Nyi Dra Istikhanah	Guru Pend. Agama Islam	GTT
17	Ki Imam Famuji, S.Sos.I	Guru Pend. Agama Islam	GTT
18	Nyi Dra. Etty Suryani	Guru Ekonomi	PNS/DPK
19	Nyi Theresia Widiastuti, S.Pd	Guru Ekonomi	GTT
20	Nyi Novi Andriatai, S.Pd	Guru Ekonomi	GTT
21	Ki Drs. Agus Yous Wara	Guru Geografi	GTT
22	Nyi Suratningsih, S.Pd	Guru Geografi	GTT
23	Nyi Dra. Maslinuraniyah	Guru Sosiologi	GTT
24	Ki Drs. Sofwan	Guru Sosiologi	GTT
25	Nyi Ida Rokhayati, S.Pd	Guru Sosiologi	GTT
26	Ni Yuliana Ance, S.Sos	Guru Sosiologi/Sejarah	GTT
27	Ki Edy Sukawanto, S.Pd	Guru Sejarah	GTT
28	Nyi Purlistyorini, S.Pd	Guru Sejarah	GTT
29	Ki Supriyanto, S.Pd	1. Wakasek Humas	
		2. Guru Bhs Inggris	

		3. Guru KTS	GTT
30	Nyi Dra. Hj. Djatmikowati, M.M	Guru Bhs. Inggris	GTT
31	Ni Ifa Nuzila, S.S	Guru Bhs. Inggris	GTT
32	Ni Yunita Dwi W, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTT
33	Ni Siti Yuliatin, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTT
34	Ni Astien Hanifah, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTT
35	Nyi Apriliya Rita Utami, S.Pd	Wakasek Sarana – prasarana / Guru Bhs. Indonesia	GTT
36	Nyi Erin Ismayanti, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	GTT
37	Ni Rini Widiastutik, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	GTT
38	Nyi Nur Khofifah, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	GTT
39	Ki Arif, Spd.	Guru Bhs. Indonesia	GTT
40	Ki Dartok	Guru Pendidikan Seni	GTT
41	Nyi Anis Nur alifi, S.Pd	Guru Biologi	GTT
42	Ni Ety Kusnindar, S.Si	Guru Biologi	GTT
43	Nyi Leni Marlina, S.Pd	Guru Biologi	GTT
44	Ni Dra. Muttoliah	Guru Kimia	GTT
45	Ki Drs Heru Susianto	Guru Kimia	GTT
46	Nyi Ika Ambarwati, S.Pd	Guru Kimia	GTT
47	Ki Sukariyanto, S.Th	Guru Pend. Agama Kristen	GTT
48	Ni Bonaventura Pura T, S.Si	Guru Kimia	GTT
49	Nyi Sri Indrawati, S.Pd	Guru BP / BK	GTT
50	Nyi Dra Siti Al	Guru BP / BK	GTT
51	Nyi Dra. Theresia Indarti	Guru PKn	GTT

52	Nyi Dra. Indah Dwi S	Guru PKn	GB
53	Nyi Danik Hertamawati, S.Pd	Guru PKn	GTT
54	Ki Okik Sunarko	Guru Pend. Kesenian	GTT
55	Nyi Titik Pangastuti, S.Pd	Guru Pend. Kesenian	
56	Ki Dedy Ardi Nugraha, S.T	Guru Ketramp./ Elektronika	GTT
57	Ki Adi Siswanto, S.Pd	Wakasek/Guru Penjaskes	GTT
58	Ki Gepi Himawan, S.Pd	Guru Penjaskes	GTT
59	Ki Muhlisin, S.Pd	Guru Tek. Inf. & Komunikasi	GTT
60	Ki Febriansyah SSA, A.Md	Guru Tek. Inf. & Komunikasi	GTT
61	Ki Saiful Ulum	Guru Jurnalistik	GTT
62	Ki Teguh Supriyanto, S.T	Guru Bahasa Jepang	GTT
1.	Nyi Sawitri Widayanik	Kepala Tata Usaha	GTT
2.	Nyi Suci Sri Wahyuni		GTT
3.	Nyi Eprelina Indayani	Kepala Tata Usaha	PTT
4.	Ni Furi	Staff Tata Usaha	PTT
5.	Nyi Alfitriyani	Staff Tata Usaha	PTT
6.	Nyi Wahyu Iriani	Karyawan Koperasi	PTT
7.	Ki Kasnan	Staff Tata Usaha	PTT
8.	Ki Much. Manshur	Karyawan Koperasi	PTT

Sumber data: data dokumentasi SMA Taman Siswa tahun ajaran 2009/

2010

B. Penyajian data

1. Penyajian Data Hasil Interview

Hasil interview antara peneliti dengan bapak Drs. Suradiyana, M. pd sebagai kepala sekolah dapat diketahui bagaimana sejarah dan kondisi sekolah dengan melihat pada profil sekolah yang telah peneliti lampirkan.

Bapak Suradiyana menambahkan bahwa pada tahun pelajarann 2009-2010 ini SMA Taman Siswa mengalami peningkatan yang sangat banyak tahun-tahun sebelumnya siswa baru hanya berjumlah tujuh kelas sementara di tahun ini mencapai 9 kelas.¹

Hasil wawancara antara peneliti dengan bapak Imam Famuji, S.sos I selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dapat kita ketahui bahwa penerapan metode memory skills pada mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) bukan tanpa alasan. Metode ini diterapkan karena dinilai bisa membuat siswa lebih aktif dalam belajar.²

Materi PAI di kelas XII diberikan satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk tiap kali pertemuan.

Dari hasil interview dengan bapak Iman Famuji S. Sos.i dan juga hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XII IPA I gambaran tentang suasana kelas dan metode yang dipakai dalam pelajaran PAI.

¹ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah Drs. Suradiyana, M.Pd

² Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) bapak Imam famuji,S.Sos.i

Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas XII IPA I berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan langkah yang benar menurut ilmu pendidikan atau pengajaran untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan langkah-langkah metode yang digunakan sebagai berikut:

Langkah persiapan, langkah ini merupakan kegiatan guru dalam mempersiapkan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal ini guru mengucapkan salam untuk menarik perhatian siswa, menyiapkan perangkat pembelajaran, mengondisikan kelas.

Setelah guru mempersiapkan materi pelajaran selanjutnya yaitu mulai masuk dalam pembelajaran, langkah-langkah yang ditempuh dalam pembelajaran sebagai berikut:

Langkah awal (pendahuluan) guru memberikan motivasi pada siswa agar lebih semangat untuk belajar, guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan pada pertemuan yang lalu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ingatan anak didik dalam menerima pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi baru untuk menggali pengetahuan awal siswa kemudian guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta menetapkan topik yang akan dipelajari.

Langkah kedua (kegiatan inti) guru menjelaskan tentang metode belajar yang akan digunakan (*memory skills*), kemudian guru memberikan permasalahan yang kompleks yang bisa dilihat dari berbagai perspektif, dengan bantuan guru siswa menghafalkan kata-kata yang diberikan sesuai

dengan materi yang disampaikan. Sebelum memerintah tiap siswa untuk menghafal, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dihafalkan, dan pada kegiatan inti ini guru tidak lupa untuk selalu mengingatkan siswa untuk saling menghargai temannya yang sedang menghafalkan materi.

Langkah ketiga (penutup) guru mereview kembali materi yang telah dihafalkan dengan menghafal materi secara bersama-sama, dan guru mengarahkan kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dihafalkan dengan menggunakan kata-kata yang kreatif.

Setelah guru menutup pelajaran, langkah selanjutnya yaitu guru mengevaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang di ingat siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Imam Famuji S.sos.i sebagai guru agama pendidikan agama Islam bahwa dalam penerapan metode memory skills terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah bisa membuat siswa aktif dan kreatif dalam menghafal dan sangat menarik dan seru tapi suara bel mengganggu dan memutuskan siswa waktu menghafal materi.

Dalam mengatasi hambatan ini guru berusaha mengingatkan siswa untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk berdebat, jadi kegiatan-kegiatan yang kurang begitu penting dalam belajar untuk ditinggalkan sementara.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar PAI di SMA Taman Siswa Mojokerto khususnya kelas XII sangat menekankan pada daya ingat siswa, memberi kebebasan siswa untuk kreatif dalam membuat kata-kata dalam menghafalkan materi sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Jadi kegiatan belajar mengajar di SMA Taman Siswa Mojokerto benar-benar pembelajaran (membelajarkan siswa) bukan hanya pengajaran guru.

2. penyajian data hasil angket

Dalam proses belajar banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar, salah satu diantaranya adalah metode yang di gunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti ingin membuktikan hal diatas dengan menerapkan metode memory skills pada mata pelajaran PAI. Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan pada 30 responden yaitu tentang Pengaruh Metode Memory Skills Terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMA Taman Siswa Mojokerto.

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang harus di tempuh adalah menyebarkan angket ke responden yang sebanyak 30 siswa. Setelah angket di sebarakan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pilihan a 3
- 2) Pilihan b 2
- 3) Pilihan c 1

Adapun penyajian data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyajian data tentang penerapan metode memory skills

Tabel 4.6

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1.	a. ya	30	28	93%
	b. kadang- kadang	30	2	6%
	c. tidak	30	0	-

Seringnya menunjukkan langkah- langkah sebelum proses belajar mengajar adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 93 % menjawab ya dan 6% menjawab kadang- kadang.

Tabel 4.7

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2.	a. ya	30	25	83%
	b. kadang- kadang	30	5	16%
	c. tidak	30	0	-

Seringnya menimbulkan motivasi belajar adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 83% menjawab ya dan 16% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.8

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3.	a. ya	30	26	86,7%
	b. kadang- kadang	30	4	13.3%
	c. tidak	30	0	-

Siswa paham dengan langkah- langkah yang di jelaskan oleh guru adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 86,7% menjawab ya dan 13,3% menjawab kadang- kadang.

Tabel 4.8

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4.	a. ya	30	25	83.3%
	b. kadang- kadang	30	5	16,6%
	c. tidak	30	0	-

Siswa senang dengan penggunaan metode memory skills adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 83.3% menjawab ya dan 16,6% menjawab kadang- kadang.

Tabel 4.9

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. ya	30	24	80%
	b. kadang-kadang	30	6	20%
	c. tidak	30	0	-

Metode memory skills sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 80% menjawab ya dan 20% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.10

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. ya	30	24%	80%
	b. kadang-kadang	30	6%	20%
	c. tidak	30		

Guru dalam memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 80% menjawab ya dan 20% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.11

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. ya	30	25	83,3%
	b. kadang-kadang	30	5	16.6%
	c. tidak	30	0	-

Seringnya guru memberikan kesempatan untuk menghafal materi yang telah disampaikan adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 83,3% menjawab ya dan 16,6% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.12

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. ya	30	25	83,3%
	b.kadang-kadang	30	4	13,3%
	c. tidak	30	1	3,3%

Guru hanya menggunakan satu metode adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 83,3% menjawab ya, 13,3% menjawab kadang-kadang dan 3,3% menjawab tidak

Tabel 4.13

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. ya	30	25	83,3%
	b. kadang-kadang	30	5	16,7%
	c. tidak	30	0	-

Siswa setuju dalam semua mata pelajaran menggunakan metode memory skills adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 83,3% menjawab ya dan 16,7% menjawab kadang-kadang

Table 4.14

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. ya	30	28	93,3%
	b. kadang-kadang	30	1	3,3%
	c. tidak	30	1	3,3%

Seringnya guru memberikan pengulangan ketika proses belajar mengajar akan selesai adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 93,3% menjawab ya, 3.3% menjawab kadang-kadang dan 3,3% menjawab tidak.

Tabel 4.15

Rekapitulasi data angket tentang penerapan metode memory skills

No	Skor berdasarkan item pertanyaan										jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	26
3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	26
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	29
10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	27
14	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
16	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26

19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
26	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
27	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
30	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	29

b. Penyajian data tentang daya ingat

Tabel 4.16

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. ya	30	29	96,7%
	b. kadang-kadang	30	1	3,3%
	c. tidak	30	0	-

Siswa ingat dengan materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode memory skills adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 96,7% menjawab ya dan 3,3% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.17

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. ya	30	27	90%
	b. kadang-kadang	30	3	10%
	c. tidak	30	0	-

Siswa mampu menghafal materi yang telah disampaikan adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 90% menjawab ya dan 10% menjawab kadang-kadang

Tabel 4.18

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. ya	30	30	100%
	b. kadang-kadang	30	0	-
	c. tidak	30	0	-

Siswa sudah mampu mengingat materi yang telah dihafalkan adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 100% menjawab ya.

Tabel 4.19

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. ya	30	26	86%
	b. kadang-kadang	30	4	13,3%
	c. tidak	30	0	-

Siswa merasa mengingat kembali materi yang telah dihafalkan adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 86% menjawab ya dan 13,3% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.20

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. ya	30	22	73,3%
	b. kadang-kadang	30	7	23,3%
	c. tidak	30	1	3,3%

Siswa mampu membuat kata-kata yang menarik untuk mengingat materi yang telah diajarkan adalah tergolong cukup. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 73,3% menjawab ya, 23,3% menjawab kadang-kadang dan 3,3% menjawab tidak.

Tabel 4.21

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. ya	30	27	90%
	b. kadang-kadang	30	3	10%
	c. tidak	30	0	-

Siswa lebih mudah hafal materi fiqih dengan menggunakan metode memory skills adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 90% menjawab ya dan 10% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.22

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. ya	30	30	100%
	b. kadang-kadang	30	0	-
	c. tidak	30	0	-

Daya ingat siswa meningkat setelah menggunakan metode *memory skills* adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 100% menjawab ya.

Tabel 4.23

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. ya	30	26	86,6%
	b. kadang-kadang	30	4	13,3%
	c. tidak	30	0	-

Siswa lebih mengingat materi fiqih dengan menggunakan metode *memory skills* adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 86,6% menjawab ya dan 13,3% menjawab kadang-kadang

Tabel 4.24

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. ya	30	28	93,3%
	b. kadang-kadang	30	2	6,7%
	c. tidak	30	0	-

Siswa mampu mengingat kata-kata yang telah dihafalkan adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 93,3% menjawab ya dan 6,7% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.25

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. ya	30	26	86,6%
	b. kadang-kadang	30	4	13,3%
	c. tidak	30	0	-

Ketika materi pelajaran telah selesai siswa masih ingat dengan materi yang telah disampaikan adalah tergolong baik. Hal ini terbukti 30 jumlah responden 86,6% menjawab ya dan 13,3% menjawab kadang-kadang

Tabel 4.26

Rekapitulasi data angket tentang daya ingat

No	Skor berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	27
7	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26

8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
30	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27

4. Penyajian data pretest dan postes

No	Nama siswa	Pretest	Posttest	ketuntasan
1	Mamik	90	90	T
2	Sofitamaya	90	100	T
3	Li'anah	70	100	T
4	Miftahur Rahman	50	90	T
5	Reri pamungkas	90	100	T
6	Suyanti	50	90	T
7	Bimo Satryo Nugrohudi	50	90	T
8	Cici Mitasari	80	90	T
9	Daral Nofida	50	90	T
10	Kusnul Fitriyah	80	90	T
11	Laili Roudhotul Jannah	40	80	T
12	Nita Hendrasari	90	90	T
13	Devi Izadinila	80	100	T
14	Erel Al Farisi	70	90	T
15	Gesy Wulandari	90	90	T
16	Nofita Anglias Nawangsari	70	90	T
17	Risa Halimah	80	90	T
18	Sri Indah Wati	70	100	T
19	Wahyu Darwin Ilhami	50	90	T
20	Lailul Rohmatin M	90	100	T
21	Listiana Mega Sya'baniya	90	100	T
22	Elis Setiowati	80	100	T
23	Evi Rismayanti	70	100	T
24	Riska Nur Cahya	70	100	T
25	Afrilia Rachmadani	70	90	T

26	Dwi Puspita Sari	70	100	T
27	Nia Setya Putri	90	100	T
28	Windy Danarko	80	100	T
29	Ariko Perkasa	30	100	T
30	Chasan Bisri	40	100	T
Jumlah		2120	2840	
Rata-rata		70,67	94,67	
Tuntas				30
Tidak tuntas				0

C. Analisis data

1. Analisis data tentang penerapan metode memory skills

Rumus yang digunakan untuk menganalisa data respon siswa dalam penerapan metode memory skills adalah rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Dimana P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Setelah prosentase diperoleh, selanjutnya angka-angka tersebut diinterpretasikan menurut standar kualifikasi berikut:

76% - 100% : Kategori baik

50% - 75% : Kategori cukup

40% - 55% : Kategori kurang baik

0% - 35% : Kategori jelek

Dari hasil penyajian tabel diatas, maka keseluruhan data metode memory skills yang dilaksanakan di SMA Taman Siswa Mojokerto adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{248}{30} \times 100\% = 83\%$$

Berdasarkan pada standard yang penulis tetapkan, maka nilai 83% tergolong baik karena berada diantara 76%- 100% dengan demikian dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode memory skills tergolong baik.

2. . Analisis data tentang daya ingat siswa

Rumus yang digunakan untuk menganalisa data respon siswa tentang daya ingat siswa adalah rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = F \times \frac{100\%}{N}$$

Dimana P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Setelah prosentase diperoleh, selanjutnya angka-angka tersebut diinterpretasikan menurut standar kualifikasi berikut:

76% - 100% : Kategori baik

50% - 75% : Kategori cukup

40% - 55% : Kategori kurang baik

0% - 35% : Kategori jelek

Dari hasil penyajian tabel diatas, maka keseluruhan data daya ingat siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{271}{30} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan pada standart yang penulis btetapkan, maka nilai 90% tergolong baik karena berada diantara 76%-100%. Dengan demikian diketahui bahwa peningkatan daya ingat siswa tergolong baik.

3. Analisis data tentang pengaruh metode memory skills terhadap peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMA Taman Siswa Mojokerto

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode memory skills terhadap peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XII, maka penulis menggunakan rumus uji” t” dengan mengacu pada nilai pretest dan posttest.

Dan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t: \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest

Xd : deviasi masing-masing subjek (d- md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah subjek pada sampel

Kemudian kita berikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “t” tabel harga kritik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t_0 sama dengan atau lebih dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (t_t), maka hipotesis nihil (H_0) di tolak berarti hipotesis alternative (H_a) diterima.
2. Jika t_0 lebih kecil dari pada haraga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (t_t), maka hipotesis nihil (H_0) diterima, berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Adapun perhitungan adalah sebagai berikut:

Analisa pengaruh metode memory skills terhadap peningkatan daya ingat siswa

Nama siswa	Nilai siswa		D	D ²
	Pretest	Posttest		
	X ₁	X ₂	(X ₁ -X ₂)	(X ₁ -X ₂) ²
Mamik	90	90	0	0
Sofitamaya	90	100	-10	100
Li'anah	70	100	-30	900
Miftahur Rahman	50	90	-40	1600
Reri Pamungkas	90	100	-10	100
Suyanti	50	90	-40	1600
Bimo Satryo Nugrohudi	50	90	-40	1600
Cici Mitasari	80	90	-10	100
Daral Nofida	50	90	-40	1600
Kusnul Fitriyah	80	90	-10	100
Laili Roudhotul Jannah	40	80	-40	1600
Nita Hendraswari	90	90	0	0
Devi Izadinila	80	100	-20	400
Erel Al Farisi	70	90	-20	400

Gesy Wulandari	90	90	0	0
Nofita Anglias Nawangsari	70	90	-20	400
Risa Halimah	80	90	-10	100
Sri Indah Wati	70	100	-30	900
Wahyu Darwin Ilhami	50	90	-40	1600
Lailul Rohmatin M	90	100	-10	100
Listiana Mega Sya'baniya	90	100	-10	100
Elis Setiowati	80	100	-20	400
Evi Rismayanti	70	100	-30	900
Riska Nur Cahya	70	100	-30	900
Afrilia Ramadhani	70	90	-20	400
Dwi Puspita Sari	70	100	-30	900
Nia Setya Putri	90	100	-10	100
Windy Danarko	80	100	-20	400
Ariko Perkasa	30	100	-70	4900
Chasan Bisri	40	100	-60	3600
			$\Sigma D = -690$	$\Sigma D^2 = 23.900$

$$t_0 = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 23.900 - \frac{(690)^2}{30} \\ 23.900 - 15.870 &= 8.030\end{aligned}$$

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{690}{30} = 23$$

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{23}{\frac{\sqrt{8030}}{30(29)}} = \frac{23}{\frac{\sqrt{9,23}}{3,04}} = 7,56\end{aligned}$$

Kemudian dikonsultasikan pada tabel “ t” , baik taraf signifikan 5% atau 1% ternyata dengan db sebesar 29 diperoleh harga kritik $t_{0,05} = 2,04$ atau $t_{0,01} = 2,76$. Dengan membandingkan besarnya t_0 yang kita peroleh dengan t_t yang tercantum pada nilai tabel “ t”, maka dapat disimpulkan bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu:

$$2,04 < 7,56 > 2,71$$

Karena t_0 lebih besar dari pada t_t maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa adanya perbedaan skor daya ingat siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode memory skills merupakan perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah dapat dikatakan metode memory skills pada mata pelajaran pendidikan agama islam menunjukkan pengaruh yang nyata, dalam arti dapat diandalkan sebagai metode yang baik dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMA khususnya SMA Taman Siswa Mojokerto.